

RESUME HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN DALAM RANGKA KEGIATAN PENILIKAN I S-LEGALITAS

Nomor: 0461.A/BRIK-VLK/III/2024

I. IDENTITAS LPVI

1. Nama : PT BRIK Quality Services
2. Alamat : Ruko Cibinong City Centre, Jl. Tegar Beriman Blok E No. 16, Kel. Pakansari, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat - 16915
3. E-mail : brikvlk@iwwn.com
4. Akreditasi sebagai LPVI :
 - Nomor : LPVI-016-IDN
 - Masa Berlaku : 20 Maret 2023 s.d. 1 September 2027
5. Penetapan sebagai LPVI : Keputusan Menteri LHK No. SK.4730/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/4/2023 tanggal 11 April 2023
6. Direksi : Soewarni dan Zulfikar Adil
7. Tim Auditor : a. Fenny Rasmita (Lead Auditor)
b. Sendhy Ariesta Irawan (Auditor)
c. Hildegard Wiwin Winarni (Auditor)
8. Pengambil Keputusan : a. Soewarni
b. Zulfikar Adil

II. IDENTITAS AUDITEE

1. Nama Unit Manajemen : PT Jaya Indah Furniture
2. Alamat Kantor : Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 7, Desa Ngabul, Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah
3. Jenis Izin Usaha : PBPHH kapasitas 6.000 m^3 per tahun dan PB untuk kegiatan Usaha Industri (PBUI) kategori menengah
4. Legalitas Pemegang Izin : a. PBPHH (d/h IUIPHHK) No. 188-3/1478 tanggal 23 Juni 2008
b. PBUI (d/h IUI) No. 140-238/530/IUI/IX/2008/01 tanggal 5 September 2017
c. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 8120016141892 terbit 19 November 2018 (Perubahan ke-2 tanggal 11 Oktober 2022)
5. Produk dan Kapasitas Izin : a. Kayu Gergajian : 1.850 m^3 /tahun
b. Furniture : 100 container/tahun
c. Kayu Olahan : 100 m^3 /tahun
6. Lokasi Pabrik : Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 7, Desa Ngabul, Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah
7. Pengurus Perusahaan : a. Komisaris : Edwin Hartanto Siswojo
b. Direktur : Hendro Siswojo.
8. Nama MR Auditee : S.S.M. Prihatiningsih

III. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN

Audit dilaksanakan dengan cara kunjungan lapangan (onsite audit), meliputi kegiatan:

1. Pertemuan Pembukaan

- Waktu : 4 Maret 2024
- Tempat : Kantor PT Jaya Indah Furniture
- Ringkasan Catatan :
 - a. Penjelasan ketentuan SVLK dan metodologi terkait penilikan.
 - b. Permintaan akses terhadap dokumen dan data.
 - c. Penunjukan wakil manajemen, pendamping dan pakta integritas tersedia.
 - d. Daftar hadir dan notulensi pertemuan pembukaan tersedia.

2. Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan

- Waktu : 4 s.d. 6 Maret 2024
- Tempat : Kantor dan Pabrik PT Jaya Indah Furniture
- Ringkasan Catatan :
 - a. Dokumen legalitas badan usaha, perizinan lengkap dan berlaku.
 - b. Pemegang PBPHH kapasitas <6.000 m³ per tahun dan PBUI kategori menengah.
 - c. Bahan baku berasal dari pemegang hak pengelolaan (Perum Perhutani), hutan hak hasil budidaya dan kayu impor dari pemasok lokal (distributor kayu impor).
 - d. Pemasok memiliki S-PHL, S-Legalitas dan/atau menerbitkan Deklarasi Mandiri.
 - e. Tidak ada penggunaan kayu yang termasuk dalam daftar CITES.
 - f. Pemeriksaan input, proses produksi dan output.
 - g. Hasil produksi seluruhnya diekspor.
 - h. Memenuhi ketentuan K3 dan ketenagakerjaan.

3. Pertemuan Penutupan

- Waktu : 6 Maret 2024
- Tempat : Kantor PT Jaya Indah Furniture
- Ringkasan Catatan :
 - a. Penyampaian hasil verifikasi oleh tim audit
 - b. Tidak terdapat ketidaksesuaian.
 - c. Seluruh verifier yang diverifikasi memenuhi.
 - d. Daftar hadir dan notulensi pertemuan penutupan tersedia.

4. Pengambilan Keputusan

- Waktu : 20 Maret 2024
- Ringkasan Catatan :
 - a. Presentasi Laporan VLHH (setelah dilakukan review) kepada pengambil keputusan.
 - b. Perusahaan konsisten menerapkan SVLK.
 - c. S-Legalitas PT Jaya Indah Furniture tetap dapat digunakan dan dilakukan penilikan 24 bulan sekali.

IV. RESUME HASIL VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN

Hasil penilaian kesesuaian pada PBPHH dan PB untuk kegiatan usaha industri terhadap standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3.1 dan 3.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 adalah sebagai berikut:

Sebagian besar verifier pada Lampiran 3.1. (Standar VLHH PBPHH) sama dengan Lampiran 3.2. (Standar VLHH PBUI) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Terdapat 6 verifier pada Lampiran 3.1. yang berbeda dengan Lampiran 3.2 (meskipun judul verifiernya sama), yaitu:

- 1) Verifier 1.1.1.f: PBPHH (POKPHH jika industri terintegrasi dengan PBPHH atau PB untuk kegiatan Usaha Industri).
- 2) Verifier 1.1.1.g: Rencana Kerja Operasional Pengolahan Hasil Hutan (RKOPHH).
- 3) Verifier 2.1.1.b: Seluruh bahan baku yang diterima disertai dokumen angkutan yang sah.
- 4) Verifier 2.1.1.c: Dokumen pemeriksaan penerimaan hasil hutan (BAP, hasil pengukuran dan lainnya).
- 5) Verifier 2.1.1.d: Dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
- 6) Verifier 2.1.2.b: Deklarasi hasil hutan impor.

Verifier di atas berkaitan dengan PBPHH yang menggunakan bahan baku berupa kayu bulat.

b. Terdapat 3 verifier pada Lampiran 3.2. yang berbeda dengan Lampiran 3.1 (meskipun judul verifiernya sama), yaitu:

- 1) Verifier 1.1.1.f: Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri.
- 2) Verifier 2.1.1.b: Dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
- 3) Verifier 2.1.2.b: Deklarasi Impor.

Verifier di atas berkaitan dengan PBUI yang menggunakan bahan baku berupa kayu olahan.

Mengingat PT Jaya Indah Furniture adalah industri kayu terintegrasi (PBPHH dan PBUI), maka auditor menggabungkan Lampiran 3.1. dan Lampiran 3.2. dengan cara memindahkan 3 verifier dari Lampiran 3.2. ke Lampiran 3.1.

PRINSIP 1

Pemegang PB mendukung terselenggaranya pengolahan dan perdagangan kayu yang sah

| | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| 1. | Verifier 1.1.1.a | : | Nomor Induk Berusaha (NIB) |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Kepemilikan NIB Berbasis Risiko, diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM nomor 8120016141892 tanggal terbit 19 November 2018 (Perubahan ke-2 tanggal 11 Oktober 2022):</p> <p>a. Nama Perusahaan : PT Jaya Indah Furniture</p> <p>b. Alamat Kantor : Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 7 Desa Ngabul, Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah</p> <p>c. Status Penanaman Modal : PMDN</p> <p>d. Kode dan Nama KBLI (a.l.) : <ul style="list-style-type: none"> ▪ 16101 (Industri Penggajian Kayu) ▪ 31001 (Industri Furniture dari Kayu) ▪ 46491 (Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga) </p> <p>e. Lokasi Usaha : Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 7 Desa Ngabul, Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah</p> <p>f. Jenis API : API-P</p> |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | Nama badan usaha, alamat dan jenis kegiatan usaha di lapangan telah sesuai dengan yang tercantum dalam NIB. |
| 2. | Verifier 1.1.1.b | : Legalitas perdagangan |
| | Nilai | : MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : 1) Legalitas perdagangan menggunakan informasi sesuai kepemilikan NIB. PT Jaya Indah Furniture memiliki perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM nomor 8120016141892 tanggal terbit 19 November 2018 (Perubahan ke-2 tanggal 11 Oktober 2022), dengan identitas: a. Nomor KBLI : 46491 b. Lokasi Usaha : Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 7, Desa Ngabul Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah c. Klasifikasi Risiko : Rendah d. Legalitas Perizinan : NIB Berusaha Nama badan usaha beserta lokasi dan jenis kegiatan usaha di lapangan telah sesuai dengan yang tercantum dalam NIB. 2) SIUP No. 510/127/PM/VIII/2012 tanggal 27 Agustus 2012, diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kab. Jepara. |
| 3. | Verifier 1.1.1.c | : Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) |
| | Nilai | : MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : Kepemilikan NPWP: a. Nomor : 02.034.933.8-516.000 b. Nama : PT Jaya Indah Furniture c. Alamat : Jl. Raya Jepara-Kudus Km. 7, Ngabul, Tahunan, Jepara, Jawa Tengah d. Tanggal Terdaftar : 8 Agustus 2002 Memiliki NPWP yang sesuai dengan NPWP yang tercantum pada dokumen NIB. |
| 4. | Verifier 1.1.1.d | : Izin lingkungan hidup atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL/ dokumen lingkungan hidup lain yang setara) |
| | Nilai | : MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : a. Dokumen UKL-UPL telah mendapat rekomendasi sesuai Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Jepara No. 660.1/471 tanggal 31 Oktober 2012. b. Izin Lingkungan untuk NIB 8120016141892 tanggal 31 Oktober 2021, diterbitkan oleh Lembaga OSS. Memenuhi komitmen dan berlaku efektif. c. Tersedia dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. |
| 5. | Verifier 1.1.1.e | : Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen lingkungan |
| | Nilai | : MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : a. Tersedia Laporan pelaksanaan UKL-UPL per semester yang telah disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jepara. |

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| | | | b. Laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan kondisi di lapangan. |
| 6. | Verifier 1.1.1.f | : | PBPHH (POKPHH jika industri terintegrasi dengan PBPH atau PB untuk kegiatan Usaha Industri) |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 188.3/1478 tanggal 23 Juni 2008 tentang Pemberian IUIPHHK.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kapasitas Izin Produksi : Kayu Gergajian: 1.850 m³/tahun ▪ Masa Berlaku : Selama perusahaan beroperasi <p>b. Perusahaan memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 8120016141892 yang memuat bidang usaha terkait PBPHH yaitu KBLI 16101 (Industri Penggergajian Kayu) dengan klasifikasi risiko rendah, sehingga legalitas perizinan berusaha menggunakan NIB.</p> <p>c. Terdapat kesesuaian mesin utama dengan SK PBPHH.</p> <p>d. Lokasi pabrik berada di areal yang diizinkan (tersedia koordinat lokasi). Lokasi auditee berada pada desa yang sama sesuai SK PBPHH.</p> <p>e. Jenis usaha yang dijalankan sesuai dengan SK PBPHH.</p> |
| 7. | Verifier 1.1.1.g | : | Rencana Kerja Operasional Pengolahan Hasil Hutan (RKOPHH) |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. RKOPHH tahun 2022, 2023 dan 2024 telah disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dengan bukti tanda terima penyampaian.</p> <p>b. Realisasi pemenuhan bahan baku sesuai dengan RKOPHH terakhir yang telah dilaporkan.</p> <p>c. Tersedia dokumen pendukung sumber bahan baku yang lengkap.</p> |
| 8. | Verifier 1.2.1.a | : | Dokumen identitas importir |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Hasil pengecekan di website SILK, perusahaan tidak terdaftar sebagai importir.</p> <p>b. Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri.</p> |
| 9. | Verifier 1.3.1.a | : | Dokumen pembentukan kelompok atau akte notaris pembentukan kelompok. |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Ruang lingkup audit hanya untuk PT Jaya Indah Furniture.</p> <p>b. Tim audit tidak menemukan bukti kelompok sertifikasi berupa dokumen pembentukan kelompok atau akta notaris pembentukan kelompok.</p> |

PRINSIP 2

Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya

| | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| 1. | Verifier 2.1.1.a | : | Dokumen jual beli dilengkapi dengan dokumen pembayaran (kuitansi/bukti transfer) |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Dalam periode audit (Maret 2022 s.d. Januari 2024) perusahaan membeli/menerima bahan baku berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu bulat jenis jati yang berasal dari Perum Perhutani (pemegang hak pengelolaan) dan hutan hak hasil budidaya. ▪ Kayu gergajian impor jenis oak yang dibeli dari pemasok lokal (distributor kayu impor). ▪ Unfinished furniture jenis jati dan mahoni yang berasal dari hutan hak hasil budidaya. <p>b. Penerimaan bahan baku kayu dilengkapi dokumen pembayaran.</p> |
| 2. | Verifier 2.1.1.b | : | Seluruh bahan baku yang diterima disertai dokumen angkutan yang sah |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>Penerimaan kayu bulat disertai dengan dokumen angkutan yang sah berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SKSHHK untuk penerimaan kayu bulat jati yang berasal dari Perum Perhutani. ▪ SAKR untuk penerimaan kayu bulat jati yang berasal dari hutan hak hasil budidaya. |
| 3. | Verifier 2.1.1.c | : | Dokumen pemeriksaan penerimaan hasil hutan (BAP, hasil pengukuran dan lainnya) |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Setelah kayu bulat diterima, dokumen angkutan yang menyertainya (SKSHHK dan SAKR) dimatikan oleh GANISPH dengan membubuhkan stempel "TELAH DIGUNAKAN" dan ditandatangani oleh GANISPH.</p> <p>b. Penerimaan kayu bulat dari Perum Perhutani dilengkapi dengan Berita Acara Pemeriksaan Kayu Bulat (BAP-KB). Kayu bulat dari Perhutani seluruhnya sortimen AIII, terdapat Daftar Pemeriksaan Kayu Bulat (DPKB).</p> <p>c. Dokumen pemeriksaan penerimaan hasil hutan sesuai dengan dokumen angkutan hasil hutan yang menyertainya.</p> |
| 4. | Verifier 2.1.1.d | : | Dokumen angkutan hasil hutan yang sah |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Seluruh penerimaan kayu bulat jenis jati didukung dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah berupa SKSHHK dan SAKR.</p> <p>b. Stock bahan baku di lapangan sesuai antara fisik kayu dengan dokumen.</p> <p>c. Terdapat ID Barcode pada setiap batang kayu bulat yang berasal dari Perum Perhutani.</p> <p>d. Penerimaan bahan baku yang tercantum dalam dokumen angkutan sesuai dengan data pada LMHH.</p> <p>e. Perusahaan memiliki GANIS. Kartu tenaga teknis masih berlaku dan sesuai</p> |

| | | | |
|-----|--------------------------|---|--|
| | | | dengan SK lokasi penempatan dan tersedia sertifikat kompetensi GANIS. f. Perusahaan tidak membeli/menggunakan kayu lelang. |
| 5. | Verifier 2.1.1.e | : | Izin CITES |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak membeli/menerima/mengolah bahan baku kayu yang termasuk dalam daftar CITES. |
| 6. | Verifier 2.1.1.f | : | Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu bukan dari kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak membeli/menerima/mengolah kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu. |
| 7. | Verifier 2.1.1.g | : | Dokumen angkutan berupa Nota untuk kayu limbah industri |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak membeli/menerima/mengolah kayu limbah industri. |
| 8. | Verifier 2.1.1.h | : | Dokumen SVLK dari pemasok |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a. Seluruh pemasok memiliki S-PHL, S-Legalitas dan/atau menerbitkan Deklarasi hasil hutan. b. Tersedia bukti hasil pemeriksaan kepada pemasok yang menerbitkan Deklarasi hasil hutan. |
| 9. | Verifier 2.1.2.a | : | Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (due diligence) importir |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 10. | Verifier 2.1.2.b | : | Deklarasi hasil hutan Impor |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 11. | Verifier 2.1.2.c | : | Persetujuan impor |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 12. | Verifier 2.1.2.d | : | Laporan realisasi impor |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |

| | | | |
|-----|-----------------------|---|---|
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 13. | Verifier 2.1.2.e | : | Dokumen Impor |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 14. | Verifier 2.1.2.f | : | Bukti pembayaran bea masuk |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 15. | Verifier 2.1.2.g | : | Dokumen CITES |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 16. | Verifier 2.1.2.h | : | Dokumen Jaminan legalitas produk asal impor bahan baku. |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 17. | Verifier 2.1.2.i | : | Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya. |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |
| 18. | Verifier 2.1.3.a | : | Tally sheet penggunaan bahan baku dan hasil produksi |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Tally sheet/rekaman/laporan produksi dapat memberikan informasi ketelusuran asal usul bahan baku. |
| 19. | Verifier 2.1.3.b | : | Laporan produksi hasil olahan |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a. Laporan hasil produksi sesuai dengan laporan mutasi kayu. b. Terdapat hubungan yang logis antara input-output dan rendemen. |
| 20. | Verifier 2.1.3.c | : | Produksi industri sesuai dengan izin dan tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a. Jenis produk telah sesuai dengan izin usaha industri auditi. b. Realisasi produksi tidak melebihi kapasitas izin auditi. |
| 21. | Verifier | : | Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan |

| | | | |
|-----|-----------------------|---|---|
| | 2.1.3.d | | |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak membeli/menerima/mengolah kayu lelang. |
| 22. | Verifier 2.1.3.e | : | Dokumen catatan/laporan mutasi kayu |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Laporan mutasi kayu sesuai dengan dokumen pendukung, meliputi: data persediaan awal, penerimaan bahan baku, produksi, perdagangan dan persediaan akhir. |
| 23. | Verifier 2.1.4.a | : | Dokumen S-Legalitas atau Deklarasi hasil hutan |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak melakukan kerjasama jasa pengolahan produk dengan penyedia jasa (pihak lain). Seluruh kegiatan produksi dilakukan di industri PT Jaya Indah Furniture. |
| 24. | Verifier 2.1.4.b | : | Kontrak jasa pengolahan produk antara auditi dengan pihak penyedia jasa (pihak lain) untuk sebagian proses produksi |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak melakukan kerjasama jasa pengolahan produk dengan penyedia jasa (pihak lain). Seluruh kegiatan produksi dilakukan di industri PT Jaya Indah Furniture. |
| 25. | Verifier 2.1.4.c | : | Dokumen serah terima kayu yang dijasakan |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak melakukan kerjasama jasa pengolahan produk dengan penyedia jasa (pihak lain). Seluruh kegiatan produksi dilakukan di industri PT Jaya Indah Furniture. |
| 26. | Verifier 2.1.4.d | : | Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak melakukan kerjasama jasa pengolahan produk dengan penyedia jasa (pihak lain). Seluruh kegiatan produksi dilakukan di industri PT Jaya Indah Furniture. |
| 27. | Verifier 2.1.4.e | : | Adanya pendokumentasian bahan baku, proses produksi, dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak melakukan kerjasama jasa pengolahan produk dengan penyedia jasa (pihak lain). Seluruh kegiatan produksi dilakukan di industri PT Jaya Indah Furniture. |

PRINSIP 3

Keabsahan perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | 3.1.1.a | : | Dokumen angkutan hasil hutan yang sah |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan tidak melakukan kegiatan perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi dengan tujuan domestik. |
| 2. | Verifier 3.2.1.a | : | Produk hasil olahan kayu yang diekspor |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Produk ekspor berupa furniture dan sedikit wooden tray dari jenis jati, mahoni dan white oak yang merupakan hasil produksi sendiri. |
| 3. | Verifier 3.2.1.b | : | Dokumen ekspor |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Informasi yang terdapat pada dokumen PEB, P/L, Invoice, Bill of Lading, dan Dokumen V-Legal telah sesuai antar dokumen. |
| 4. | Verifier 3.2.1.c | : | Dokumen pembetulan ekspor |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Informasi yang terdapat pada dokumen pembetulan ekspor telah sesuai dengan dokumen invoice dan P/L. |
| 5. | Verifier 3.2.1.d | : | Bukti pembayaran bea keluar |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Produk yang diekspor berupa furniture dan sedikit wooden tray yang tidak dikenakan bea keluar. |
| 6. | Verifier 3.2.1.e | : | Dokumen CITES |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Produk yang diekspor dari jenis kayu jati, mahoni, dan white oak yang tidak dibatasi perdagangannya. |
| 7. | Verifier 3.3.1.a | : | Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Pada saat audit Tanda SVLK belum diimplementasikan. Perusahaan masih menggunakan Tanda V-Legal yang dibubuhkan pada kemasan produk sesuai ketentuan. |

PRINSIP 4

Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industri pengolahan

| | | | |
|----|------------------|---|-------------------------|
| 1. | Verifier 4.1.1.a | : | Pedoman/prosedur K3 |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |

| | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| | Ringkasan Justifikasi | : | a. Tersedia dokumen prosedur K3. b. Terdapat personel yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam implementasi prosedur K3. |
| 2. | Verifier 4.1.1.b | : | Implementasi K3 |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Tersedia peralatan K3 yang sesuai dengan risiko atau pedoman K3 serta berfungsi dengan baik. Area pabrik dilengkapi dengan tanda/jalur evakuasi yang mengarah ke titik kumpul. |
| 3. | Verifier 4.1.1.c | : | Catatan kecelakaan kerja |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a. Tersedia catatan kecelakaan kerja. b. Melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dan bila diperlukan akan dirujuk ke klinik/rumah sakit dengan biaya ditanggung oleh perusahaan/klaim BPJS. |
| 4. | Verifier 4.2.1.a | : | Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditi) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Terdapat pernyataan tertulis mengenai kebijakan perusahaan yang membolehkan karyawan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat kebebasan berserikat bagi pekerja. |
| 5. | Verifier 4.2.2.a | : | Ketersediaan Dokumen Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Tersedia dokumen PP yang mengatur hak pekerja yang masih berlaku. PP telah disahkan oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Jepara sesuai Keputusan No. KEP.4/Hi.00.00/33.3320.210719003/B/III/2022 tanggal 17 Maret 2022. |
| 6. | Verifier 4.2.3.a | : | Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Dari data pekerja, observasi dan wawancara, tidak terdapat pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun. |
| 7. | Verifier 4.2.4.a | : | Terdapat kebijakan persamaan gender |
| | Nilai | : | MEMENUHI/ TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | a. Perusahaan menyajikan data pekerja (terpilah gender). Hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak terdapat diskriminasi gender. b. Terdapat surat kebijakan persamaan gender yang ditandatangani oleh direktur di atas kertas bermeterai. |

Pindahan 3 verifier dari Lampiran 3.2

| | | | |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | Verifier 1.1.1.f | : | Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jepara No. 140-238/530/IUI/IX/2008/01 tanggal 5 September 2017 tentang Izin Usaha Industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kapasitas terpasang: - Furniture : 100 container/tahun - Kayu Olahan : 100 m³/tahun ▪ Masa berlaku: Selama perusahaan industri beroperasi. <p>b. Perusahaan memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 8120016141892 yang memuat bidang usaha terkait dengan PBUI yaitu KBLI 31001 (Industri Furnitur dari Kayu) dengan klasifikasi risiko rendah, sehingga legalitas perizinan berusaha menggunakan NIB.</p> <p>c. Lokasi industri berada di areal yang diizinkan (tersedia koordinat lokasi). Termasuk kategori industri menengah. Jenis usaha yang dijalankan sesuai dengan PBUI.</p> |
| 2. | Verifier 2.1.1.b | : | Dokumen angkutan hasil hutan yang sah |
| | Nilai | : | MEMENUHI/TIDAK MEMENUHI |
| | Ringkasan Justifikasi | : | <p>a. Penerimaan bahan baku kayu olahan berupa kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal serta unfinished furniture jenis jati dan mahoni didukung dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah berupa nota perusahaan.</p> <p>b. Stock bahan baku di lapangan sesuai antara fisik kayu dengan dokumen.</p> <p>c. Penerimaan bahan baku yang tercantum dalam dokumen angkutan sesuai dengan data pada LMHH.</p> <p>d. Perusahaan tidak membeli/menggunakan kayu lelang.</p> |
| 3. | Verifier 2.1.2.b | : | Deklarasi Impor |
| | Nilai | : | NOT APPLICABLE |
| | Ringkasan Justifikasi | : | Perusahaan membeli/menerima kayu gergajian impor jenis white oak dari pemasok lokal (distributor). Perusahaan tidak melakukan impor kayu sendiri. |

Bogor, 21 Maret 2024

LPVI PT BRIK Quality Services


 Zulfikar Adil
 Direktur